

Abstrak

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang berperan sangat penting terhadap pembangunan negara. Optimalisasi penerimaan negara melalui pajak sangat dibutuhkan. Salah satu langkah optimalisasi yang perlu dilakukan adalah meminimalkan tunggakan pajak yang ada. Penagihan pajak yang efektif sangat dibutuhkan untuk dapat meminimalkan tunggakan pajak yang ada sehingga penerimaan negara dapat optimal sesuai dengan target yang telah ditentukan, bahkan melebihi dari target. Salah satu langkah dalam penagihan pajak adalah dengan penyampaian Surat Paksa. Penyampaian surat paksa dilakukan setelah penyampaian surat teguran dengan tujuan agar tunggakan pajak segera dibayarkan. Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari penagihan pajak dengan penyampaian surat paksa, serta kontribusinya terhadap pencairan tunggakan pajak secara khusus dan terhadap penerimaan pajak secara umum. Objek Penelitian dalam karya tulis tugas akhir ini adalah KPP Pratama Pematang Siantar dengan ruang lingkup penelitian terbatas pada tahun 2017-2019. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Studi Kepustakaan dan Penelitian Lapangan. Data sekunder diperoleh langsung dari penelitian lapangan pada objek penelitian, serta dari jurnal penelitian, buku, dan literatur lain yang berkaitan, termasuk juga melalui wawancara dengan juru sita pajak yang melaksanakan penagihan pajak di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penagihan pajak dengan surat paksa di KPP Pratama Pematang Siantar masih tidak efektif atau kurang efektif. Kontribusi penagihan pajak dengan surat paksa juga masih tergolong sangat kecil, baik terhadap pencairan tunggakan pajak maupun terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Pematang Siantar. Terdapat juga beberapa hambatan atau kendala dalam pelaksanaan penyampaian surat paksa.

Kata kunci: Pajak, Penagihan Pajak, Surat Paksa, Efektivitas

Abstract

Tax is the main source of state income which plays a very important role in the development of the country. Optimization of state revenue through taxes is very much needed. One of the optimization steps that need to be done is to minimize existing tax arrears. Effective tax collection is very much needed to minimize existing tax arrears so that state revenues can be optimally in accordance with predetermined targets, even exceeding the target. One of the steps in tax collection is the submission of a Forced Letter. Submission of a forced letter is carried out after the submission of a warning letter with the aim that tax arrears are immediately paid. The purpose of writing this thesis is to determine the effectiveness of tax collection by submitting a forced letter, as well as its contribution to the disbursement of tax arrears in particular and to tax revenue in general. The object of research in this thesis is KPP Pratama Pematang Siantar with a limited scope of research in 2017-2019. The data collection method used is library research and field research. Secondary data were obtained directly from field research on the object of research, as well as from research journals, books, and other related literature, as well as through interviews with tax bailiffs who carried out tax collection in the field. The results showed that tax collection with a forced letter at KPP Pratama Pematang Siantar was still ineffective or less effective. The contribution of tax collection with forced letters is also still very small, both to the disbursement of tax arrears and to tax receipts at the KPP Pratama Pematang Siantar. There are also several obstacles in the implementation of the submission of forced letters.

Keywords: Tax, Tax Collection, Forced Letter, Effectiveness